

**PENGARUH *PROFITABILITAS*, *FIRM SIZE* DAN KUALITAS LABA
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN
KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BEI**

**Sihar Tambun¹
Gita Permata²
Riris Rotua Sitorus³**

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta¹
Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Buddhi Dharma²
Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul³
sihar.tambun@gmail.com¹
mingchie22@gmail.com²
riris.sito@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak langsung *profitabilitas*, *firm size*, kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan, *firm size* terhadap integritas laporan keuangan, kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini juga ingin menguji *moderating effect* kualitas audit atas pengaruh *profitabilitas*, *firm size*, dan kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai kriteria. Dari kriteria yang ditentukan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah pemilihan model terbaik, uji kualitas data, dan uji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* secara langsung berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan variabel moderasi kualitas audit memperkuat pengaruh kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Firm Size, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Kualitas Laba, Profitabilitas

ABSTRACT

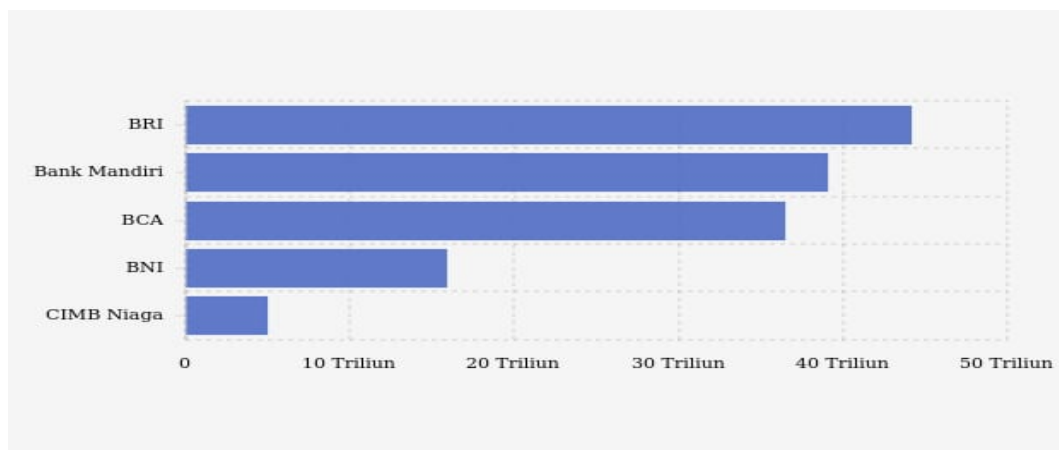
This study aims to examine the direct impact of profitability, firm size, earnings quality on the integrity of financial statements, firm size on the integrity of financial statements, earnings quality on the integrity of financial statements. This study also wants to test the moderating effect of audit quality on the influence of profitability, firm size, and earnings quality on the integrity of financial statements in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023. The sampling method used is purposive sampling according to the criteria. From the specified criteria, a sample of 25 companies was obtained. The analysis method used is the selection of the best model, data quality testing, and research hypothesis testing. The results of this study indicate that the profitability variable has a direct positive effect on the integrity of financial statements and the audit

quality moderation variable strengthens the effect of earnings quality on the integrity of financial statements.

Keywords: *Firm Size, Financial Report Integrity, Audit Quality, Earnings Quality, Profitability*

PENDAHULUAN

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan dalam sektor tersebut berpartisipasi dalam menghimpun serta menyalurkan dana, juga mempunyai aspek terpenting ketika menjaga stabilitas keuangan (Salsabila *et al.*, 2024). Selain itu, Sektor perbankan merupakan sektor yang menanungi semua hal yang berkaitan mengenai bank termasuk lembaga, kegiatan usaha, juga cara ataupun memprosesan dalam melakukan aktivitas sebuah usaha. Sektor perbankan paling krusial dikarenakan bank memiliki berbagai macam peran penting dalam perekonomian sebuah negara, yakni sebagai kreditur bank menjadi tempat untuk menabung atau menyimpan uang bagi sebagian masyarakat ataupun perusahaan bisa menabung untuk mendapatkan bunga dari tabungan tersebut. Sebagai debitur bank menjadi tempat orang mencari pinjaman uang untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Sebagai penyedia jasa finansial/keuangan bank menjadi penyedia jasa keuangan seperti pengiriman uang ke dalam dan luar negeri, pembayaran, transaksi, dan lain-lain. Satu hal fakta menarik tentang sektor ini adalah uang yang di salurkan bukan milik bank sendiri, tetapi milik masyarakat. Masyarakat memilih untuk menyimpan uangnya di bank karena dua hal yang bisa didapatkan, yaitu keamanan dan keuntungan Suntoro (2023).



Gambar 1. Data Statistik Laba Bank Besar Kuartal III 2023

Sumber : Ahdiat (2023)

Berdasarkan riset CNBC Indonesia membuktikan bahwa secara keseluruhan bank dengan laba terbesar diraih oleh kelima perusahaan perbankan. Lima perusahaan diantara sektor perbankan yang tercatat di BEI menjadi rekor laba bersih terbesar dalam sejarah perbankan di tahun 2023 yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp43,99 triliun, naik 12,35% secara tahunan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menorehkan laba bersih secara konsolidasian sebesar Rp 39,06 triliun menjadi 27,44% hingga September 2023. Bank Central Asia,

mencatatkan laba bersih perusahaan dan entitas anak mencapai Rp36,42 triliun hingga akhir kuartal III-2023. PT Bank Negara Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp 15,75 triliun hingga kuartal III-2023. PT Bank CIMB Niaga Tbk mencatatkan laba periode berjalan per 30 September 2023 sebesar Rp4,71 triliun. Angka itu naik 27,6% dari periode sama tahun sebelumnya. Selain itu, kenaikan laba bersih berarti terdapat peningkatan terhadap integritas laporan keuangan berkaitan nilai perusahaan yang juga dapat merubah reputasi perusahaan di hadapan para penanam modal. Reputasi yang baik bagi suatu perusahaan sebagai faktor menarik untuk investor yang berencana menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Sebaliknya, perubahan reputasi perusahaan yang buruk akan membuat minat investor menurun sehingga tidak akan berinvestasi pada perusahaan Puspadini (2023).

Fenomena berikutnya yaitu Ketua Investigasi Media SJ-KPK, Evert Nunuhitu mengatakan bahwa pendugaan Rekayasa Laporan Keuangan (RLK) artinya Korupsi. Korupsi yang hanya dapat dilakukan oleh professional dibidang keuangan (Akuntansi) sehingga tidak banyak yang mengetahui. Lebih lanjut Evert Nunuhitu berpendapat bahwa dugaan telah terjadi Rekayasa Laporan Keuangan senilai Rp.54.248.584.000.000 (Lima Puluh Empat Triliun Dua Ratus Empat Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Rupiah) yang terjadi pada laporan keuangan PT.Bank Mandiri (Pesero)Tbk senilai 26.9 triliun rupiah lebih dan pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Pesero)Tbk. Senilai 27,2 triliun rupiah lebih pada periode 2018-2019, semestinya dinobatkan sebagai OTT Korupsi biasa, atau dapat dideskripsikan sebagai OTT yang dilakukan secara ilmiah. Tindakan tidak adanya keterbukaan atau transparan, akurat dari angka-angka dalam laporan keuangan yang di terbitkan, dan keahlian serta kejujuran keprofessionalitasan yang sedang diperlihatkan oleh direksi Bank Mandiri dan BRI ialah keangkuhan dan penghianatan terhadap kepercayaan publik, yang harus dipertanggung jawabkan secara moral dan hukum dikemudian hari Nunuhitu (2021).

Berdasarkan fenomena di atas perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI menjadi perhatian khusus. Pendugaan rekayasa laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik dimana laporan keuangan yang dibuat tidak terintegritas, tidak terbuka, tidak akurat juga tidak sesuai kepatuhan standar akuntansi sehingga para pengguna tidak yakin dengan informasi yang tertera didalam laporan keuangan hal tersebut mengubah reputasi perusahaan dari positif menjadi negatif di hadapan para investor. Selain itu, kenaikan laba bersih dapat peningkatan terhadap integritas laporan keuangan yang juga dapat merubah reputasi menumbuhkan kembali kepercayaan perusahaan di hadapan pemegang saham. Reputasi yang baik menjadi kunci perusahaan untuk menarik investor yang merencanakan berinvestasi dananya ke perusahaan tersebut. Sebaliknya, perubahan reputasi perusahaan yang buruk akan membuat minat investor menurun sehingga tidak akan berinvestasi pada perusahaan (Yopeace *et al.*,2024).

Research gap pengaruh *profitabilitas*, *firm size*, kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sering terjadi dari hasil penelitian terdahulu. *Profitabilitas* ialah suatu acuan/tolak ukur untuk penilaian hasil kinerja dari suatu perusahaan, serta memperlihatkan konsistensi atau tidaknya perusahaan tersebut beroperasi, dan menonjolkan kompetensi manajemen perusahaan

ketika *handle* sumber daya yang dimilikinya (Nabila *et al.*, 2023; Sormin, 2021) menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun, penelitian (Harun *et al.* 2020) *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan karena *profitabilitas* untuk menilai perusahaan dengan perolehan laba bukan menjadi faktor utama teramannya sebuah laporan keuangan tersebut dapat dipercaya atau jujur dalam artian disajikan secara wajar. Selain itu penyajian integritas laporan keuangan yang rendah menyebabkan pailitnya perusahaan-perusahaan besar. Berdasarkan *research gap* hasil penelitian terdahulu ini maka perlu melakukan penelitian lebih mendalam untuk membuktikan kebenarannya bagaimana pengaruh *profitabilitas* terhadap integritas laporan keuangan.

Perusahaan biasanya memiliki pengalaman yang lebih baik dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam perusahaan besar tuntutan *stakeholder* atas pengungkapan informasi laporan keuangan yang jujur juga akan semakin besar. *Firm size* dapat memperlihatkan informasi yang ada di dalam perusahaan juga penginformasian tersebut wajib bagi pihak baik internal maupun eksternal. *Firm size* perusahaan besar akan semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi diperusahaan tersebut (Fitriani & Laksmiwati, 2024; Santoso & Andarsari, 2022) berpendapat bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, hasil penelitian Piliang & Afriyenti (2024) ini menggambarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak berarti perusahaan tersebut semakin konservatif dalam menyusun laporan keuangannya begitupun sebaliknya, sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Berdasarkan *research gap* hasil penelitian terdahulu ini maka perlu melakukan penelitian lebih mendalam untuk membuktikan kebenarannya bagaimana pengaruh *firm size* terhadap integritas laporan keuangan.

Semakin tinggi kualitas laba disuatu perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan tersebut dalam artian bahwa integritas laporan keuangan berkaitan dengan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh kualitas laba yang meningkat maka nilai perusahaan akan naik dan akan dilirik secara positif. Maka dapat disimpulkan para investor melakukan penentuan ketika mulai berinvestasi tentunya dengan melihat kualitas laba diperusahaan tersebut (Saputra & Andani, 2023; Wairisal & Hariyati, 2021) kualitas laba berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan masih terkait dengan nilai perusahaan. Namun, menurut Baihaqi (2023) kualitas laba berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan masih berkaitan dengan nilai perusahaan disebabkan laba yang disajikan dalam laporan keuangan sangat rendah selain itu informasi yang berikan juga sangat rendah dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, kemudian laba yang rendah bisa berpengaruh pada kinerja perusahaan di waktu mendatang. Berdasarkan *research gap* hasil penelitian terdahulu ini maka perlu melakukan penelitian lebih mendalam untuk membuktikan kebenarannya bagaimana pengaruh kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit adalah proses terencanaanya aturan untuk mendapatkan juga bertindakjuti bukti secara faktual mengenai pernyataan kegiatan juga peristiwa ekonomi, dengan maksud untuk menentukan tingkat kesepadanan antara pernyataan-pernyataan dengan kualifikasi yang sudah ditentukan, serta

menyampaikan hasil kepada pengguna yang bersangkutan KAP yang besar mempunyai reputasi serta pengalaman yang lebih baik dari pada KAP yang kecil. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan Santoso & Andarsari (2022). Auditor pada KAP besar dipandang lebih tepat guna, akurat daripada memakai auditor yang bekerja di KAP kecil. Namun, menurut Wijaya (2022) kualitas audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, jika manajer menyediakan laporan keuangan yang tidak terintegritas kepada KAP *Big Four*, maka tidak ada jaminan integritas laporan keuangannya menjadi meningkat setelah dilakukan pengauditan. Sedangkan jika KAP memberi penugasan kepada auditor yang kurang berkompeten di bidangnya untuk meminimalisir biaya litigasi sebab pengauditan laporan keuangan sudah menjadi hal lumrah wajib dilaksanakan, maka akan berakibat tidak dapat mencapai integritas laporan keuangan yang diharapkan. Berdasarkan *research gap* hasil penelitian terdahulu ini maka perlu melakukan penelitian lebih mendalam untuk membuktikan kebenarannya bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

Keunikan penelitian kita perbedaan dengan riset sebelumnya yaitu belum ada penelitian sebelumnya yang menggabungkan profitabilitas, *firm size* dan kualitas laba sebagai variabel independen dalam satu model kerangka penelitian. Kualitas audit sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Keterbaruan penelitian ini adalah memposisikan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi penyebab yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Pemilihan variabel kualitas audit dilatarbelakangi oleh digitalisasi proses audit ialah adanya peralihan perkembangan menggunakan teknologi digital untuk memperbaiki dan mengoptimalkan berbagai bidang audit. Dengan pengguna alat dan platform digital, proses audit menjadi lebih berguna, akurat, juga bisa memberikan pengetahuan yang lebih lengkap/kompleks kepada auditor dan klien mereka. Kualitas audit di terapkan perusahaan membawa banyak manfaat bagi praktik audit modern yakni pengoptimalan efisiensi, peningkatan keakuratan, dan memberikan izin kapan saja ke data, digitalisasi memberikan peningkatkan kualitas audit dan menunjang nilai tambah kepada klien. Selanjutnya perencanaan yang sesuai juga kerjasama yang berhasil antara auditor, klien, dan pihak terlibat, digitalisasi proses audit dapat menjadi pedoman yang merubah industri audit secara keseluruhan (Yopeace *et al.*, 2024).

Pemilihan perusahaan sektor perbankan sebagai subjek dalam penelitian ini karena perusahaan perbankan memiliki kontribusi yang cukup besar pada perekonomian negara melalui penyaluran kredit dan layanan keuangan lainnya sehingga perbankan dapat menunjang sektor-sektor ekonomi lainnya. Selain itu, perbankan merupakan tempat yang masyarakat dan lembaga lainnya percaya untuk menyimpan dananya, bertransaksi, pembayaran tagihan, serta pemberian kredit aspek pertama yakni *profitabilitas*, *profitabilitas* ialah kecakapan perusahaan untuk mengevaluasi seberapa jauh perusahaan tersebut bisa memperoleh *profit* dalam suatu periode. *Profitabilitas* dapat memengaruhi nilai perusahaan karena dengan meningkatnya laba berarti kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik, sehingga para investor ingin menanamkan modalnya. Tujuan *profitabilitas* dilakukan yaitu agar perusahaan dapat mengukur dan mengetahui seberapa besar

laba/*profit* yang diperoleh dalam suatu periode. Aspek selanjutnya yang bisa memengaruhi nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan yakni parameter yang menjelaskan ukuran suatu perusahaan yang bisa dinilai melalui total ekuitas, total aset, atau total penjualan ukuran perusahaan bisa menjadi pertimbangan calon penanam modal dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Makin besar ukuran perusahaan maka minat dan perhatian investor akan meningkat. Biasanya perusahaan yang besar memiliki keadaan yang cenderung stabil hal tersebut menggambarkan bahwa keadaan tersebut merupakan kecakapan perusahaan dalam memperoleh dana guna kemajuan perusahaannya (Yopeace *et al.*, 2024).

Perumusan masalah apakah *profitabilitas*, *firm size*, kualitas laba berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit memperkuat atas pengaruh *profitabilitas*, *firm size*, kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh positif *profitabilitas*, *firm size*, kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan dan kualitas audit memperkuat atas pengaruh *profitabilitas*, *firm size*, kualitas laba terhadap integritas laporan keuangan.

LITERATURE REVIEW DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajer mempunyai kewajiban untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk sinyal atau informasi melalui penerbitan laporan keuangan. Motivasi perusahaan untuk memberikan informasi ini karena manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses terhadap informasi yang sama (asimetri informasi). Asimetri informasi ini disebabkan karena terdapat informasi yang hanya diketahui manajer dan tidak diketahui oleh para pemegang saham. Selain itu, teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada pihak pemegang saham (investor) tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sebagai alat analisis bagi pengambilan keputusan investasi, pemegang saham memerlukan informasi yang lengkap, relevan, dan akurat. Informasi yang dikeluarkan perusahaan dapat memberikan sinyal *good news* dan *bad news* yang biasanya akan mempengaruhi harga saham perusahaan Spence (1973).

Teori Agensi

Hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen) merupakan penjelasan dari teori agensi. Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal. Teori keagenan membahas permasalahan yang timbul dalam hubungan keagenan yaitu konflik antara keinginan dan tujuan yang bertentangan antara prinsipal dan agen, serta kemampuan prinsipal untuk memastikan bahwa agen telah bertindak dan bekerja dengan tepat dan benar. Konflik kepentingan antara pemilik modal (investor) dan manajer (*agents*) tidak dapat dihindarkan, karena pemegang saham (investor) menginginkan kekayaan dan kesejahteraan bagi mereka, begitupula dengan pihak manajer yang menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajernya. Terdapat biaya keagenan yang terdiri dari biaya pemantauan oleh prinsipal, biaya

bonding oleh agen dan sisa kerugian guna mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai keterampilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan juga memberitahukan gambaran seberapa maksimal perusahaan beroperasi sehingga meningkatkan laba bagi perusahaan. *Profitabilitas* ialah hasil final dari keseluruhan kebijakan dan ketetapan yang dilakukan oleh perusahaan. *Profitabilitas* merupakan acuan dari kemampuan manajemen saat menghandle perusahaan. *Profitabilitas* dapat diukur menggunakan perhitungan ROA, ini digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan didalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya (Andini *et al.*, 2023; Pinem *et al.*, 2024). Kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba di istilah sebagai *profitabilitas*. *Profitabilitas* berlandaskan pada kemahiran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama satu tahun kedepan. *Profitabilitas* yang signifikan juga bagus mencontohkan keefektifitasan yang baik dalam melakukan tata kelola perusahaan. Keunggulan *profitabilitas* berlandaskan pada kemahiran perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, melakukan pengukuran kinerja perusahaan selama satu tahun kedepan, memperhatikan laba periode tertentu, memperhatikan perkembangan laba tahun sebelumnya dan laba saat ini.

Firm Size

Firm size merupakan proporsional mengukur produksi yang dipakai sebagai tolak ukur dalam menyadari besaran skala dalam perusahaan. Selain itu *firm size* poporsi besar kecil nya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Besar kecilnya perusahaan berpengaruh kesanggupan dalam membebani risiko bisa saja muncul dari kondisi yang ditemui perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *log natural total asset* dipergunakannya *log natural asset* dikarenakan perusahaan dalam sampel penelitian tersebut dapat mempunyai total aset yang beragam sebab terdapat pembeda ukuran perusahaan, digunakan untuk berbagai macam besar skala dalam perusahaan (Rivandi & Pramudia, 2022; Susanto & Suryani, 2024). Keunggulan pengukuran *firm size* yakni dapat menggambarkan pengukuran ekonomi perusahaan serta kemampuan keefisienan operasional, *firm size* dapat membantu penginformasian mengenai sumber daya perusahaan juga memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan atau nilai perusahaan.

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba yang berasal dari laporan keuangan perusahaannya yang sebenarnya, dan juga merupakan pembeda antara laba sebenarnya dengan laba bersih yang sudah dilaporkan. Kualitas laba perlu dimengerti oleh investor atau calon investor, dan juga bagi pengguna terkait informasi keuangan lainnya. Dengan begitu laba tak dapat memperlihatkan perihal informasi keuangan yang aslinya mengenai kinerja manajemen dapat mempengaruhi pihak pengguna laporan keuangan. Kualitas laba yakni sebuah informasi kualitas laba yang dapat membawa pengaruh tindakan saat mengambil keputusan dan diperlihatkan kepada khalayak

umum atau investor dapat memakainya untuk menilai suatu perusahaan (Amanda *et al.*, 2024; Rivandi & Pramudia, 2022). Kualitas laba adalah laba yang memberikan gambaran keberlanjutan laba di waktu mendatang, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang memperlihatkan kondisi kinerja perusahaan yang seharusnya. Kualitas laba dalam laporan keuangan sangat penting untuk diamati dikarenakan apabila kualitas labanya rendah, artinya laba yang dilaporkan tidak sesuai tindakan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Hal tersebut membingungkan para pengambil keputusan, seperti investor, kreditor, atau manajer, bergantung terhadap laporan keuangan untuk pembuat keputusan yang sah dan strategis. Laba yang tidak menrefleksikan kinerja riil perusahaan bisa mengakibatkan keputusan tidak benar akan membahayakan pihak-pihak yang bersangkutan. Keunggulan pengukuran variabel kualitas laba ialah pemberian informasi akurat dan terpercaya mengenai kinerja perusahaan, laba mempunyai kualitas baik berkaitan dengan meningkatnya integritas laporan keuangan juga nilai perusahaan dikarenakan hal tersebut menggambarkan keuangan yang sehat dan stabil serta mampu menciptakan keuntungan di waktu mendatang.

Integritas Laporan Keuangan

Kata integritas berasal dari bahasa latin, yaitu *integer incorruptibility, firm adherence to a code of especially moral a acristic values* merupakan sikap yang tetap pada pendiriannya menegakkan prinsip, menghindari korupsi menjadi pedoman yang ada didalam diri sendiri sebagai nilai-nilai moral. Integritas ialah sikap atau perilaku tidak hanya sekedar kata. Integritas jikalau dipadukan dengan laporan keuangan adalah sebuah penginformasian yang dibuat dalam laporan keuangan yang diberikan secara terbuka tanpa ada hal yang dirahasiakan atau dapat di istilahkan sebagai *full disclosure* Halimah *et al.*, (2024). Sedangkan, menurut Rivandi & Pramudia (2022) integritas laporan keuangan adalah artikulasi keuangan yang diperlihatkan sebagai data yang sesungguhnya. Belum ada tingkat ketajaman artikulasi berkaitan dengan keuangan, walaupun secara alami bisa terbagi menjadi dua, agar lebih kompleks/lengkap diukur oleh konservatisme dan terdapatnya kontrol yang memberikan penjelasan keuangan yang sebagai aturan diukur dengan administrasi laba. Laporan keuangan dikatakan terintegritas apabila laporan keuangan mencukupi sifat tergantung dan sesuai ketentuan akuntansi yang sehat. Keandalan mempunyai ciri khas yang mengikutinya, berubah-ubah, kesesuaian perwakilan, serta bebas juga adil. Laporan keuangan mencontohkan posisi keuangan dan bisnis perusahaan pada waktu periode tertentu. Oleh karena itu, kesimpulan harus dikelola dengan tetap menjaga prinsip kejujuran. Keintegritasan laporan keuangan tahunan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi umum dan ketentuan lainnya. Setiap perusahaan mempunyai bagian dan sifat yang berbeda satu dengan yang lainnya, dikarenakan daftar laporan keuangan tahunan dan perusahaan dengan perusahaan lain juga berbeda. Keunggulan pengukuran variabel integritas laporan keuangan ialah meningkatkan kepercayaan yang tinggi laporan keuangan yang terintegritas memunculkan kepercayaan yang erat diantara *stakeholder* sebab penginformasian yang dipergunakan terpercaya serta dapat diandalkan, integritas laporan keuangan berintegritas meminimalisir

penipuan keuangan dikarenakan perusahaan tidak bisa merahasiakan informasi penting maupun penyelwengan data keuangan perusahaan.

Kualitas Audit

Kualitas audit menyatakan bahwa laporan keuangan yang akurat/konsisten dan berkualitas juga bisa dipergunakan sebagai langkah awal pengambilan tindakan keputusan diperoleh dari seorang auditor yang berkonsisten. Sehingga kualitas audit yang lebih baik sangatlah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas (Harun *et al.*, 2020). Kualitas audit yakni seorang auditor yang melaporkan penemuannya secara baik dan tidak terdapat adanya penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi kliennya yang memperlihatkan kemampuan keprofesionalan individu auditor ketika melaksanakan pekerjaan mereka Reschiwati & Aryanty (2024). Keunggulan pengukuran variabel kualitas audit adalah meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan dan industri dimana kualitas audit yang baik menciptakan laporan keuangan lebih dapat dipercaya dan keakuratan sangat tinggi dan relevan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajer mempunyai kewajiban untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk sinyal atau informasi melalui penerbitan laporan keuangan. *Profitabilitas* ialah rasio keuangan yang menghitung kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan Jensen & Meckling (1976). Hasil penelitian (Butar-Butar *et al.*, 2022; Purba & Fuadi, 2023) menunjukkan bahwa tingkat *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Perusahaan yang memperoleh laba yang besar akan menumbuhkan harga saham perusahaan, dan sebaliknya jika laba perusahaan menurun ataupun rugi, maka harga saham perusahaan akan direspon pasar dengan penurunan harga saham perusahaan tersebut. *Return on asset* merupakan rasio *profitabilitas* menafsirkan besar laba bersih yang dihasilkan dari aset milik perusahaan. *Return on asset* yang positif memperlihatkan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya, ketika saat mempergunakan aset dapat berkontribusi laba untuk perusahaan. Sebaliknya, jika *Return on asset* bernilai negatif maka perusahaan dalam kegiatan operasionalnya mengalami kerugian. *Return on asset* yang semakin meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut semakin baik. Dengan demikian para investor tertarik untuk melakukan investasi dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Sebab pengembalian keuntungan, pengembalian investasi yang akan diterima oleh investor juga mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Baatwah *et al.*, 2023; Baroroh *et al.*, 2023; Nurhasanah, 2023) bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan maka hipotesisnya H1 : *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori agensi mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal

Jensen & Meckling (1976). *Firm size* besar maka semakin tinggi kesadaran manajemen akan pentingnya penginformasian yang sesuai juga tepat untuk laporan keuangan. Sebagai perusahaan besar, perhatian masyarakat terhadap laporan keuangan juga sebanding (Nabila *et al.*, 2023; Priadana & Parinduri, 2025) berpendapat ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dengan demikian perusahaan wajib lebih waspada dan berhati-hati dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan berskala besar memiliki kewajiban yang tinggi dari para *stakeholder* untuk membuat laporan keuangan yang berintegritas yang baik. Dikarenakan, manajemen perusahaan semestinya dapat mengurungkan niatnya untuk melakukan tindakan penipuan saat membuat informasi yang dapat menyulitkan pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Arivan & Hermie, 2024; Yunan, 2023) bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Maka hipotesisnya H2 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori agensi mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal Jensen & Meckling (1976). Kualitas laba dan nilai perusahaan berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang bagus dapat menarik minat investor. Pemegang saham cenderung merespon positif pada bisnis tersebut untuk membeli saham perusahaan. Temuan ini mendukung teori agensi bahwa nilai perusahaan akan meningkat dengan tindakan yang mendukung kepentingan investor. Sehingga pemegang saham dapat memperoleh *profit* yang berlipat dari investasi yang ditanamkan. Respon positif ini tercermin dalam pasar, dimana peningkatan kualitas laba sebuah bisnis dianggap kabar baik bagi investor. Maka dari itu para investor mengharapkan pendapatan tinggi melihat dari meningkatnya nilai perusahaan (Diana & Pamungkas, 2024; Wati *et al.*, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Cao *et al.*, 2025; Inayah *et al.*, 2023; Onowu & Uche, 2025) bahwa Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Maka hipotesisnya H3 : Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Moderasi Kualitas Audit Atas Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori agensi mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal Jensen & Meckling (1976). Tingkat *profitabilitas* yang tinggi cenderung sebagai sinyal positif untuk menarik perhatian para pemilik dana atau investor karena semakin tinggi rasio *profitabilitas* maka mencerminkan tingkat pengembalian investasi juga akan semakin tinggi. Namun, adanya pemisahan tujuan manajemen perusahaan dengan pemilik dana dapat memunculkan perbedaan kepentingan yang dapat menimbulkan adanya asimetri informasi. Dalam meminimalisir konflik keagenan yaitu asimetri informasi yang ada ini, peran auditor independen sangat diperlukan dalam menilai kewajaran informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan keuangan. Teori keagenan menyatakan bahwa auditor dapat menjadi pihak independen yang dapat menyelaraskan kepentingan para investor dan manajemen serta mengatasi konflik keagenan. Laporan

keuangan yang telah diaudit memberikan sinyal positif bagi para penggunanya karena kualitas informasi yang disajikan menjadi lebih handal dan berkualitas, terlebih untuk para pengambil keputusan (investor) dan dapat sekaligus mengurangi asimetri informasi serta konflik keagenan yang ada. Oleh karena itu, dengan keberadaan auditor independen yang berkualitas, profitabilitas yang merupakan salah satu sinyal kinerja perusahaan bagi pasar akan semakin kuat mempengaruhi nilai perusahaan (Caesaria & Suhartono, 2023; Wijaya, A. L., 2020). Dengan begitu menunjukkan bahwa kualitas audit memperkuat pengaruh positif *profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Alpriyatna & Muhyarsyah, 2023; Ammer & Pantamee, 2024; Li & Chen, 2024; Rohmawati & Tjahjono, 2024) bahwa Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Maka hipotesisnya H4: Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Moderasi Kualitas Audit Atas Pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan

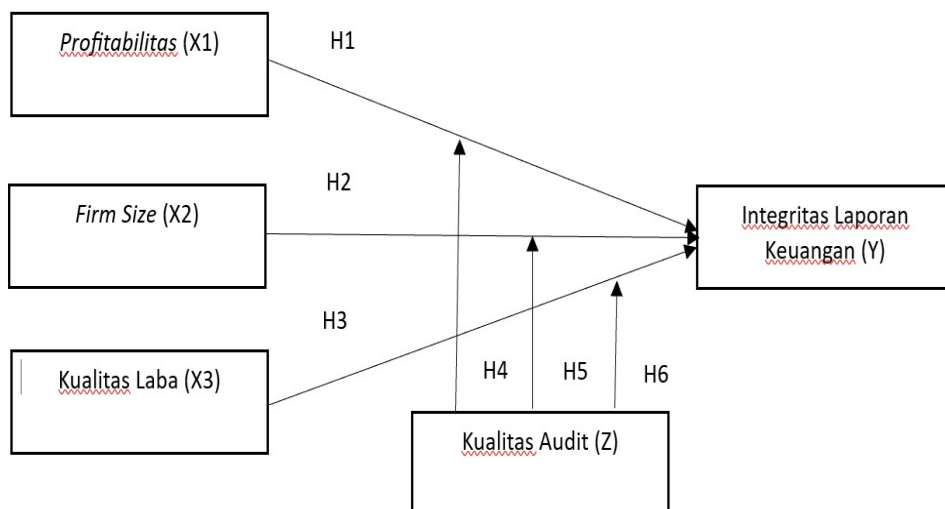
Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajer mempunyai kewajiban untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk sinyal atau informasi melalui penerbitan laporan keuangan Jensen & Meckling (1976). Perusahaan yang diaudit oleh firma audit besar meningkatkan kredibilitas dan juga kepercayaan pemangku kepentingan, karena informasi keuangan lebih dapat di andalkan, hal ini dapat membentuk kepercayaan dari pihak investor Selain itu, perusahaan yang memperoleh laba tinggi lebih mudah untuk mendapat tambahan modal atau pembiayaan karena laba yang tinggi menjamin pembayaran kembali pinjaman ukuran perusahaan mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang konstan hal ini bisa menaikkan nilai perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka akan makin gampang untuk mendapat modal yang bersumber dari dalam dan luar negeri Septerini & Hendrani (2024). Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional dan cakupan pasar perusahaan. Ukuran yang lebih besar dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena dapat mengindikasikan stabilitas, akses ke sumber daya yang lebih besar, dan kemampuan perusahaan untuk bersaing. Menurut Rohmawati & Tjahjono (2024) Kualitas audit memperkuat pengaruh *Firm size* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Semakin tinggi *firm size*, berarti aset yang dimiliki oleh perusahaan bakal makin naik juga modal yang dibutuhkan perusahaan guna kegiatan bisnisnya kian naik pula. Berkaitan dengan teori sinyal, jika perusahaan memakai auditor yang memiliki bereputasi ataupun kualitas yang baik, maka akan menghasilkan sinyal baik mengenai jumlah aset perusahaan secara jelas dan terpercaya. Dengan hal tersebut bisa menumbuhkan rasa percaya terhadap investor ke perusahaan tersebut. Kualitas audit yang tinggi akan menjadi penentu perusahaan untuk melakukan audit perusahaan dengan jasa audit tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Iklima & Molina, 2024; Maukonda *et al.*, 2024; Onowu & Uche, 2025) bahwa Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Maka hipotesisnya H5: Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Moderasi Kualitas Audit Atas Pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal Jensen & Meckling (1976). Teori agensi memberikan pandangan yang relevan terhadap hubungan ini menekankan pentingnya pengawasan dan pengendalian untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengawasan yang membantu memastikan bahwa informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan akurat laporan keuangan yang diaudit memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena memiliki sumber daya yang berpotensi untuk melakukan audit secara independen dan profesional. Klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar dan memiliki afiliasi dengan KAP internasional akan memiliki kualitas yang lebih tinggi (Diana & Pamungkas, 2024; Yusmaniarti *et al.*, 2020). Hal ini disebabkan karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan dan juga pengakuan internasional. Kualitas audit mencerminkan kredibilitas auditor yang digunakan dan kesalahan dalam laporan keuangan. Semakin kredibel laporan keuangan yang diaudit oleh auditor maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan disampaikan kepada penggunaannya terutama pemegang saham, juga tanggapan para calon investor terkait kualitas laba makin bagus sehingga semakin baik tingkat kepercayaan dan keputusan yang diambil pemegang saham dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Isiaka *et al.*, 2025; Ismail *et al.*, 2024; Purnama, 2020) bahwa Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. Maka hipotesisnya H6: Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Paradigma Penelitian

Berikut adalah model paradigma penelitian yang dirumuskan disampaikan pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Dalam gambar terlihat bahwa variabel independen *profitabilitas, firm size, kualitas laba* merupakan faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan. Variabel dependen integritas laporan keuangan merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel moderating kualitas audit merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah arah hubungan antara variabel independen dan dependen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yang diperoleh dari laporan keuangan. Populasi merupakan kawasan yang digeneralisasi menjadi fenomena yang mempunyai ciri khas yang ditentukan pengkaji untuk dipelajari lalu kemudian diperoleh kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dibidang sektor perbankan pada BEI 2020-2023 yang berjumlah 25 perusahaan. Sampel adalah komponen dari total perilaku yang dipunyai popuasi itu sendiri, dengan sampel yang didapat dari populasi harus benar-benar dapat mewakili Subhaktiyasa (2024). Sampel yang dipergunakan berdasarkan *purposive sampling* terdapat beberapa kriteria yaitu :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 sampai 31 Desember 2023
3. Perusahaan perbankan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangan dari tahun 2020 sampai 2023.
4. Perusahaan perbankan yang memperoleh laba di laporan keuangan dari tahun 2020-2023

Tabel 1. Operasional Variabel

NO	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Profitabilitas</i> (Andini <i>et al.</i> , 2023)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Firm Size</i> Rivandi & Pramudia (2022)	LN (Total Asset)	Rasio
3	Kualitas Laba Rivandi & Pramudia (2022)	$\frac{Arus\ Kas\ Operasi}{EBIT}$	Rasio
4	Integritas Laporan Keuangan Santoso & Andarsari (2022)	$NBVS = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Saham}{Nilai\ Buku\ Perlembar\ Saham}$ $PBV = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Rasio

No.	Proksi	Kriteria Pengukuran
A. Dimensi Kompetensi		
1.	Ukuran KAP Oktaviani & Achmad (2022)	Diberikan skor 1, apabila perusahaan diaudit oleh KAP Big Four. Sementara, apabila dilakukan audit
2	SPCL Oktaviani & Achmad (2022)	Tenure diartikan sebagai lama tidak nya waktu penugasan audit KAP. Periode penugasan audit KAP terbagi 3. Pertama, periode audit singkat, apabila = 3 tahun. Kedua, penugasan audit sedang, apabila > 3 tahun dan < 9 tahun. Ketiga, periode penugasan audit panjang, apabila = 9 tahun. Audit tenure diberi nilai 1 apabila interval periode penugasan KAP > 3 tahun dan < 9 tahun; dan diberi skor 0 jika didapat nilai lainnya.
3	<i>Tenure</i> Oktaviani & Achmad (2022)	<i>Tenure</i> diartikan sebagai lama tidak nya waktu penugasan audit KAP. Periode penugasan audit KAP terbagi 3. Pertama, periode audit singkat, apabila = 3 tahun Kedua, penugasan audit sedang, apabila > 3 tahun dan < 9 tahun (Ketiga, periode penugasan audit panjang, apabila = 9 tahun audit tenure diberi nilai 1 apabila interval periode penugasan KAP > 3 tahun dan < 9 tahun; dan diberi skor 0 jika didapat nilai lainnya.
B Dimensi Independensi		
4	(<i>Client Importance</i>) Oktaviani & Achmad (2022)	CI merupakan ukuran tingkat ketergantungan ekonomi (economic dependence) KAP pada klien. Diberi skor 1, apabila KAPx tidak bergantung pada klien, yakni apabila rasio CI KAPx berada pada interval $x \neq \sigma$, dimana x adalah rata-rata (mean) CI keseluruhan KAP pada tahun t , dan σ merupakan standar deviasi. Diberikan skor 0 jika didapat nilai lainnya. Rumus CI (<i>Client Importance</i>): $CI_{it} = \frac{SIZE_{it}}{\sum_{i=1}^n SIZE_{it}}$ Dimana: CI_{it} = <i>Client Importance</i> , $SIZE_{it}$ = Natural logaritma dari keseluruhan aset klien y , dan $\sum_{i=1}^n SIZE_{it}$ = Jumlah seluruh aset pada (natural logaritma) dari n klien hasil auditan oleh KAPx pada periode tertentu.
5	RQA Oktaviani & Achmad (2022)	RQA yaitu ketersediaan dan keakuratan pelaporan opini audit <i>going concern</i> (GC) yang dipublikasikan oleh KAPx. RQA mendapat skor 1 apabila memenuhi salah satu kriteria berikut: (1) Apabila KAPx menerbitkan opini GC pada tahun t , dan klien y di tahun $t+1$ memiliki arus kas operasi negatif atau rugi bersih sebagai tanda adanya financial distress; dan (2) Jika KAPx tidak menerbitkan opini GC di tahun t , dan klien y di tahun $t+1$ tidak memiliki arus kas operasi negatif atau rugi bersih. Diberi nilai 0 jika lainnya.
Formula		
6	AQMS Oktaviani & Achmad (2022)	Audit <i>Quality Metric Score</i> yaitu total skor dari keseluruhan ke-5 proksi kualitas audit. KAPx terhadap klien y pada tahun t , yang dinilai dengan perolehan skor tertinggi pada nilai AQMS, yakni 5.

Tahapan Analisis

Tahapan analisis terdiri dari pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik (uji kualitas data), serta uji hipotesis penelitian Tambun & Sitorus (2024). Pemilihan model terbaik terdiri atas *fixed effect model*, *comman effect model*, serta *random effect model* (Smith *et al.*, 2022). Model terbaik dalam penelitian ini adalah *random effect model*, maka uji asumsi klasik tidak dibutuhkan (Tambun & Sitorus, 2025). Uji kualitas data terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas (Ditzen *et al.*, 2021). Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak.

Analisis Dan Pembahasan

Penelitian ini memiliki jumlah data yang di olah sebanyak 100 data yang terdiri dari 25 sampel perusahaan selama tahun 2020 sampai 2023. Sampel yang dilakukan uji analisis data statistik deskriptif. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. Dev	Min	Max
<i>Profitability</i>	100	.67403	2.839321	.001	14.974
<i>Firm Size</i>	100	18.46298	2.539796	14.201	26.126
Kualitas Laba	100	45.99697	.99.93787	11.565	991.647
Integritas Laporan Keuangan	100	1.5277	1.64818	1	10.7
Kualitas Audit	100	4.27	.6490864	3	5

Sumber : Output Stata (2025)

Profitability memiliki nilai minimum sebesar 001 oleh PT. Bank MNC International Tbk sedangkan maksimum *profitability* sebesar 14.974 oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Nilai *standart deviation profitablity* sebesar 2.83 lebih besar daripada *mean profitability* 0,67 artinya menunjukkan bahwa *profitability* memiliki data yang heterogen sehingga memiliki variasi yang tidak homogen. *Firm size* memiliki nilai minimum sebesar 14,212 oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk sedangkan maksimum *firm size* sebesar 26.126. oleh PT. Bank Panin Indonesia Tbk. Nilai *standart deviation firm size* sebesar 2.53 lebih kecil daripada mean *firm size* 18,4 artinya menunjukkan bahwa *firm size* memiliki data yang homogen sehingga mampu menjelaskan perubahan atau variasi didalamnya. Kualitas laba memiliki nilai minimum sebesar 11.565 oleh PT. Maybank Indonesia sedangkan maksimum kualitas laba sebesar 991.647 oleh PT. Bank Mayapada International Tbk. Nilai *standart deviation* kualitas laba sebesar 99,9 oleh lebih besar daripada *mean* kualitas laba 45,9 artinya menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki data yang heterogen sehingga memiliki variasi yang tidak homogen. Integritas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 1 oleh PT. Bank CIMB Niaga sedangkan maksimum Integritas Laporan Keuangan sebesar 10,7 oleh PT. Bank Sinarmas Tbk. Nilai *standart deviation* Integritas Laporan Keuangan sebesar 1.64 lebih besar daripada mean Integritas Laporan Keuangan 1,52 artinya menunjukkan bahwa Integritas Laporan Keuangan memiliki data yang heterogen sehingga memiliki variasi yang tidak homogen. Kualitas Audit memiliki nilai minimum sebesar 3 oleh PT. Bank Sinarmas Tbk sedangkan maksimum kualitas

audit sebesar 5 oleh PT. Bank Central Asia Tbk. Nilai *standart deviation* kualitas audit sebesar 0,64 lebih kecil daripada *mean* kualitas audit 4,27 artinya menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki data yang homogen sehingga mampu menjelaskan perubahan atau variasi didalamnya.

Pemilihan model terbaik diantara *common effect model*, *fixed effect model* atau *random effect model* dilakukan dengan tiga pengujian yaitu, Chow Test, LM Test, Hausman Test. Berikut ringkasan hasil dari ketiga pengujian tersebut beserta keputusan model terbaiknya.

Tabel 3. Hasil Pengujian Model Terbaik

No	Best Model Testing	Measurement	Decision
1	Chow Test	$Rho\ Score = 0,45 > 0,05$	FEM is better than CEM
2	Lagrangian Multiplier Test	$Prob > Chibar^2 = 0.03 < 0,05$	REM is better than CEM
3	Hausman Test	$Prob > Chibar^2 = 0.67 > 0,05$	REM is better than FEM

Sumber : Output Stata (2025)

Hasil pengujian *Chow test* menghasilkan nilai rho $0,45 > 0,50$ yang artinya *fixed effect model* lebih baik dibandingkan *comon effect model*. Kedua, *Lagrangian Multiplier Test* menghasilkan *probability chibar* 0,03 yang artinya *random effect model* lebih baik dibandingkan dengan *comon effect model*. Selanjutnya Hausman test menghasilkan *profitability chibar square* $0,67 > 0,05$ artinya *random effect model* lebih baik dibandingkan dengan *comon effect model*. Dengan demikian pembuktian hipotesis penelitian dilakukan dengan *random effect model* terbaik tidak perlu dilakukan maka uji asumsi klasik karena regresi dari *generalized lest square*.

Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan *fixed effect model* baik untuk pengujian hipotesis *direct effect* maupun *moderating effect* disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 4. Hypothesis Testing Result

No	Hipotesis	Koefisien	T Statistik	P Value	Keterangan
1	H ₁ : PR berpengaruh positif terhadap ILK	0.14	2.76	0.011	Diterima
2	H ₂ : FS berpengaruh negatif terhadap ILK	0,10	-0.79	0.440	Ditolak
3	H ₃ : KL berpengaruh negatif terhadap ILK	-0.35	-3,15	0.004	Ditolak
4	H ₄ :PR memperlemah pengaruh KA terhadap ILK	-0.27	-2.11	0.045	Ditolak
5	H ₅ : FS memperlemah pengaruh KA terhadap ILK	0.05	0,04	0.097	Ditolak
6	H ₆ : KL memperkuat pengaruh KA terhadap ILK	-0.08	2,87	0.008	Diterima

Sumber : Output Stata (2025)

Hasil pengujian hipotesis membuktikan sebanyak dua hipotesis diterima dan sebanyak empat hipotesis ditolak. Berikut ini dilakukan pembahasan untuk setiap hipotesis

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini terbukti bahwa nilai *p value* sebesar $0.011 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $2.76 > 1.65$ artinya perusahaan yang memperoleh laba yang besar akan menumbuhkan harga saham serta sinyal positif bagi perusahaan, dan sebaliknya jika laba perusahaan menurun ataupun rugi, maka harga saham perusahaan akan direspon pasar dengan penurunan harga saham, tidak ada sinyal positif untuk perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajer mempunyai kewajiban untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk sinyal atau informasi melalui penerbitan laporan keuangan *profitabilitas* yang meningkat menjadi sinyal positif untuk para investor menggambarkan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan baik, mempunyai prospek yang menjanjikan. *Return on asset* merupakan rasio *profitabilitas* menafsirkan besar laba bersih yang dihasilkan semakin besar *return on asset* maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Saat laba setelah bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka *return on asset* akan naik, semakin besar *return on asset* semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap sehingga menghasilkan laba yang besar. Adanya keuntungan yang besar tersebut, membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan, yang akan berdampak pada peningkatan integritas laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Baatwah *et al.*, 2023; Baroroh *et al.*, 2023; Nabila *et al.*, 2023; Nurhasanah, 2023; Sormin, 2021) bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Harun *et al.* 2020) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa *firm size* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini terbukti bahwa nilai *p value* sebesar $0.440 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $-0.79 < 1.65$ artinya semakin besar ukuran perusahaan tidak berarti perusahaan tersebut semakin konservatif dalam menyusun laporan keuangannya begitupun sebaliknya, sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan teori agensi merupakan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal perusahaan besar lebih cenderung mempunyai integritas laporan keuangan rendah dan kompleks sehingga berpotensi terjadi kesalahan atau manipulasi laporan keuangan. Selain itu nilai perusahaan juga

mempunyai keterkaitan dengan integritas laporan keuangan, karena nilai perusahaan tidak selalu bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Perusahaan kecil tetap mempunyai potensi untuk menghasilkan laba yang tinggi sedangkan perusahaan besar tidak selalu mampu mencapai tingkat laba yang sama. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ini berarti bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat, nilai perusahaan cenderung menurun. Seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan, inefisiensi operasional dan manajerial dapat meningkat, yang mengurangi *profitabilitas* dan kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan pasar menilai perusahaan tersebut lebih rendah perusahaan besar juga dapat terlibat dalam diversifikasi yang tidak efisien atau investasi berisiko tinggi yang tidak memberikan return yang memadai, yang merugikan nilai perusahaan. ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sinyal negatif bagi investor ataupun calon investor karena ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan pengawasan kegiatan operasional kurang efisien dan kurangnya efisiensi pengawasan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga muncul konflik yang disebut dengan atau konflik keagenan Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Bidaya *et al.*, 2023; Piliang & Afriyenti, 2024) bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Arivan & Hermie, 2024; Fitriani & Laksmiwati, 2024; Santoso & Andarsari, 2022; Yunan, 2023) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kualitas laba berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini terbukti bahwa nilai *p value* sebesar $0.440 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $-3,15 < 1.65$ artinya Kualitas laba yang rendah dapat mengurangi integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan teori agensi mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal kualitas laba dapat mengurangi integritas laporan keuangan karena menyajikan informasi yang tidak akurat dan dapat menyesatkan para pengguna. Kualitas laba yang rendah yakni, laba yang dilaporkan mungkin tidak mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya akibatnya dapat menurunkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan menyebabkan kerugian bagi pemegang saham. Melakukan manipulasi laba dapat mengakibatkan kekeliruan informasi penting di dalam laporan keuangan, sehingga pembuat keputusan mungkin akan membuat keputusan yang salah. Integritas laporan keuangan yang rendah bisa disebabkan oleh konflik kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan, di mana manajer cenderung mengejar keuntungan pribadi dengan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan yang menggambarkan nilai perusahaan diperoleh semata-mata guna mengarahkan investor untuk terus memantau dan memfokuskan perhatian pada nilai

saham perusahaan dari masa ke masa. turunnya nilai perusahaan, kemudian laba yang rendah bisa berpengaruh pada kinerja perusahaan di waktu mendatang. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Baihaqi, 2023; Kurniawan & Sunarto, 2024; Nuratrinigrum *et al.*, 2020) bahwa Kualitas Laba berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Cao *et al.*, 2025; Inayah *et al.*, 2023; Onowu & Uche, 2025) yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan

Moderasi Kualitas Audit Atas Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kualitas audit memperlemah atas pengaruh *profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini terbukti bahwa nilai *p value* sebesar $0.045 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $-2.11 < 1.65$ artinya aset perusahaan tidak pilihan satu-satunya bagi investor sebagai penanaman modal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis H₄ yang menyatakan bahwa kualitas audit memperlemah *profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan, teori agensi mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal. Kualitas audit yang rendah dapat menurunkan keandalan, keintegritasan dan kredibilitas laporan keuangan. Ini dapat menghilangkan kepercayaan investor dan pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat menaikkan biaya modal dan mengurangi kinerja keuangan perusahaan. Kemudian, kualitas audit yang tinggi dapat mengurangi peluang perusahaan untuk melakukan manajemen laba, yang mungkin dapat mengurangi profitabilitas jangka pendek. Selanjutnya, kualitas audit yang rendah dapat melemahkan integritas laporan keuangan. Audit yang tidak memadai dapat menyebabkan kurangnya keakuratan, keandalan, dan ketepatan waktu dalam penyajian informasi keuangan, yang dapat mengganggu kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor. Auditor yang tidak kompeten atau tidak independen mungkin tidak mematuhi standar akuntansi yang berlaku atau prosedur audit, sehingga laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Aset yang dimiliki korporasi belum dipakai maksimal oleh manajer sehingga dari itu taraf integritas laporan keuangan belum optimal. Sehingga besaran aset punya perusahaan walaupun jika diwajibkan untuk memakainya semaksimal mungkin dengan begitu integritas laporan keuangan mengalami peningkatan sehingga para investor akan tertarik dan mau melakukan investasi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Pratiwi *et al.*, 2025; Ritonga, 2021) bahwa Kualitas Audit memperlemah atas pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Alpriyatna & Muhyarsyah, 2023; Ammer & Pantamee, 2024; Li & Chen, 2024; Rohmawati & Tjahjono, 2024) menyatakan bahwa Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Moderasi Kualitas Audit Atas Pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kualitas audit memperlemah atas pengaruh *firm size* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini terbukti bahwa

nilai p value sebesar $0.097 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0.04 < 1.65$ artinya perusahaan besar sering memiliki kompleksitas yang lebih tinggi, yang dapat memengaruhi independensi auditor dan kualitas audit. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis H_5 yang menyatakan bahwa kualitas audit memperlemah *firm size* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Bila perusahaan mempunyai ukuran perusahaan yang relatif besar maka perusahaan bisa bertahan dan mengatasi persoalan bisnisnya, dalam perihal ini investor mengamati perusahaan mampu mengelola aset yang dipunyainya calon investor menganggap perusahaan besar akan mendapat risiko yang lebih kecil karena teknologinya lebih canggih dan cenderung punya sumber daya yang jauh lebih bagus. Perusahaan yang kuat dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi sehingga menaikkan nilai perusahaan dengan aset besar yang menggunakan asetnya secara efektif dan efisien secara berkelanjutan, akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kualitas audit yang tidak memadai dapat menyebabkan salah saji material dalam laporan keuangan, sehingga mengurangi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya dikarenakan auditor mungkin tidak melakukan pemeriksaan yang cukup mendalam, sehingga potensi kesalahan atau penipuan dalam laporan keuangan tidak terdeteksi, Jika laporan keuangan mengandung kesalahan atau penipuan, perusahaan dapat mengalami kerugian finansial. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Aini & Wijaya, 2024; Septerini & Hendrani, 2024) bahwa Kualitas Audit memperlemah atas pengaruh *Profitabilitas* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Iklima & Molina, 2024; Maukonda *et al.*, 2024; Onowu & Uche, 2025) bahwa Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh *Firm Size* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Moderasi Kualitas Audit Atas Pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kualitas laba memperkuat atas pengaruh kualitas laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hal ini terbukti bahwa nilai p value sebesar $0.008 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.87 > 1.65$ artinya kualitas laba yang baik menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan oleh perusahaan mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_6 yang menyatakan bahwa kualitas audit memperkuat kualitas laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. Laporan keuangan menjadi patokan dan tolak ukur para pemegang saham untuk melihat apakah perusahaan dapat menjalankan pengembalian dengan baik atau tidak dan sesuai dengan realita sesungguhnya. Teori agensi memberikan pandangan yang relevan terhadap hubungan ini menekankan pentingnya pengawasan dan pengendalian untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, kualitas audit berperan sebagai mekanisme pengawasan yang membantu memastikan bahwa informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dapat diandalkan dan akurat laporan keuangan yang diaudit memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena memiliki sumber daya yang berpotensi untuk melakukan audit secara independen dan profesional. Hal ini disebabkan karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan dan juga pengakuan internasional. Kualitas audit mencerminkan kredibilitas auditor yang digunakan dan kesalahan

dalam laporan keuangan. Semakin kredibel laporan keuangan yang diaudit oleh auditor maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan disampaikan kepada penggunaannya terutama pemegang saham, juga tanggapan para calon investor terkait kualitas laba makin bagus sehingga semakin baik tingkat kepercayaan dan keputusan yang diambil pemegang saham dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat. Integritas laporan keuangan memastikan bahwa laporan keuangan dibuat secara jujur dan akurat, sehingga pemangku kepentingan dapat mempercayai informasi yang disajikan tidak terdapat kesalahan, Informasi yang benar dan jujur, sesuai dengan standar akuntansi, transparan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Isiaka *et al.*, 2025; Ismail *et al.*, 2024; Purnama, 2020) bahwa Kualitas Audit memperkuat atas pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Clarita & Sitorus, 2023; Aini & Wijaya, 2024) bahwa Kualitas Audit memperlemah atas pengaruh Kualitas Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi

Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0.037 artinya kemampuan *profitabilitas*, *firm size* dan kualitas laba dalam menjelaskan integritas laporan keuangan serta dampak moderasi dari kualitas audit adalah 37% . Sedangkan sisanya 63% disebabkan oleh faktor lain yang tidak di kaji dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $PR = 0.14 + 0.10 FS - 0.35 KL - 0.27 PR * KA - 0.05 FS * KA - 0.80 KL * KA + e$. Persamaan regresi yang dihasilkan menginformasikan bahwa koefisien pengaruh langsung tertinggi dan pengaruhnya signifikan hanya dihasilkan oleh kualitas laba dengan pengaruh positif atau searah, artinya setiap kali kualitas laba meningkat 100% maka integritas laporan keuangan juga meningkat 35% . Sedangkan koefisien pengaruh moderasi yang signifikan paling tinggi dihasilkan oleh kualitas laba dengan kualitas audit. Urutan kedua adalah *profitabilitas* dengan kualitas audit dan urutan ketiga adalah *firm size* dengan kualitas audit. Artinya setiap kali kualitas laba meningkat 100% maka dampak positif dari kualitas laba terhadap kualitas audit akan berkurang sebesar 80%, setiap kali *profitabilitas* meningkat 100% maka dampak positif dari *profitabilitas* terhadap kualitas audit akan berkurang sebesar 27%, setiap kali *firm size* meningkat 100% maka dampak positif dari *profitabilitas* terhadap kualitas audit akan berkurang sebesar 0.5%. Kualitas audit menjadi sangat efektif untuk meningkatkan *profitabilitas* yang dihasilkan oleh *firm size*, kualitas laba serta integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan hasil tersebut memberi pemahaman bahwa *Return on asset* merupakan rasio *profitabilitas* menafsirkan besar laba bersih yang dihasilkan semakin besar *Return on asset* maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Saat laba setelah bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka *return on asset* akan naik, semakin besar *return on asset* semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. *Firm size* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan hasil tersebut memberi pemahaman bahwa karena nilai perusahaan tidak selalu bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Perusahaan kecil tetap mempunyai potensi untuk

menghasilkan laba yang tinggi sedangkan perusahaan besar tidak selalu mampu mencapai tingkat laba yang sama. Kualitas laba berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan hasil tersebut memberi pemahaman bahwa Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh laba, melainkan juga oleh berbagai indikator keuangan lainnya seperti arus kas, margin keuntungan, *return on equity*, dan struktur modal. Investor mungkin lebih memperhatikan indikator-indikator ini daripada kualitas laba. Integritas laporan keuangan terbukti menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas dan terpercaya. Semakin kredibel laporan keuangan yang diaudit oleh auditor maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan disampaikan kepada penggunanya terutama pemegang saham, juga tanggapan para calon investor terkait kualitas laba makin bagus sehingga semakin baik tingkat kepercayaan dan keputusan yang diambil pemegang saham dengan begitu integritas laporan keuangan maupun nilai perusahaan akan meningkat.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor perbankan sebagai objek penelitian dan tidak menggunakan sektor lain, periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 4 tahun selama periode 2020 – 2023, penggunaan variabel independen masih sedikit hanya 4 variabel yaitu *Profitabilitas*, *Firm Size*, Kualitas Laba, masih banyak variabel lain yang mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan yang tidak diteliti.

Saran kepada manajemen diharapkan dapat memberikan manfaat bahwa pentingnya memberikan tentang perusahaan secara lengkap, transparan terhadap investor. Dan seberapa besar pengaruh *Profitabilitas*, *Firm Size*, *Kualitas laba* terhadap Integritas Laporan Keuangan serta seberapa besar pengaruh Kualitas Audit terhadap *Profitabilitas*, *Firm Size*, Kualitas Laba. Saran kepada peneliti selanjutnya perluasan variabel penelitian untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh, seperti Nilai perusahaan atau *Tax avoidance*, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, peningkatan jumlah dan variasi responden peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik, penggunaan metode penelitian yang berbeda sebagai alternatif, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif atau campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). Ini Bank BUMN dengan Laba Terbesar pada 2023. Databooks.Katadata.co.id.
<https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/e8a335c35e354ea/ini-bank-bumn-dengan-laba-terbesar-pada-2023> (Diakses 3 April 2025)
- Aini & Wijaya, A. L. (2024). Pengaruh Struktur Modal, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi, 6.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/6454>
- Alpriyatna, R., & Muhyarsyah, M. (2023). *The Effect of Leverage and Profitability on the Integrity of Financial Statements with Moderation of Audit Quality*.

- Devotion: Journal of Research and Community Service*, 4(3), 831–838.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/devotion.v4i3.440>
- Amanda, S. T., Syaifei, J., & Yetti, F. D. (2024). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Set* dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(4), 274–289.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14752234>
- Ammer, M. A., & Pantamee, A. A. (2024). *Audit Quality and Firm Specific Characteristics impact on Saudi Arabia manufacturing Firms values: Mediating Role of Earning Management*. *Cuadernos de Economía*, 47(133), 82–90.
<https://cude.es/submit-a-manuscript/index.php/CUDE/article/view/488>
- Andini, L. D., Ajim, F. O., & Agung, F. L. C. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti*, 2(1), 113–124.
<https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/JAATB/article/view/244>
- Arivan, D., & Hermie, H. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance, Firm Size*, dan Independensi Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 234–249.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/download/1879/1815/7923>
- Baatwah, S. R., Aljaaidi, K. S., Almoataz, E. S., & Salleh, Z. (2023). *Culture and Financial Reporting Quality in GCC Countries: What do We Know About Tribal Culture?* *International Journal of Emerging Markets*, 18(4), 788–821.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2020-0439>
- Baihaqi, M. A. (2023). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pertumbuhan Perusahaan, *Profitabilitas*, Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik Dan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1881–1888.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16385>
- Baroroh, N., Farkhani, L., Khafid, M., & Amal, M. I. (2023). *The Influence of Company Growth, Profitability, and Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variable (An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020)*. *KnE Social Sciences*, 658–667.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15109>
- Bidaya, K., Purba, M. I., Laia, R., Giawa, A. H., & Aliah, N. (2023). *The Influence of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value*. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(3), 14–20.
<https://doi.org/10.55942/jeb1.v3i3.209>
- Butar-Butar, A. K., Hasan, M., & Mardiani, R. (2022). Integritas Laporan Keuangan: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Profitabilitas. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 102–116.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/combis.v3i2.7645>
- Caesaria, M. A., & Suhartono, S. (2023). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai

- Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 129–149.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1014>
- Cao, Y., Seybert, N., & Wan, C. (2025). *Earnings Management Gets Personnel: Accounting Job Posting Language Predicts Rule-Bending in Financial Reporting*. Available at SSRN 5135440.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.5135440>
- Clarita, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh *Leverage*, Kualitas Audit, Dan *Whistleblowing* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Manajemen Laba. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 5(1), 237–256.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i1.582>
- Diana, P. A., & Pamungkas, I. D. (2024). Peran Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan: Komisaris Independen dan Kualitas Audit Sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen (JEAM)*, 23, 18–38.
<https://core.ac.uk/download/pdf/609770701.pdf>
- Ditzen, J., Karavias, Y., & Westerlund, J. (2021). *Testing and Estimating Structural Breaks in Time Series and Panel Data in Stata*. ArXiv Preprint ArXiv:2110.14550.
<https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2110.14550>
- Fitriani, T., & Laksmiwati, M. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Investment*, dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan. *Economics and Digital Business Journal*, 1(1), 40–52.
<https://ecodig.dokortj.com/index.php/ecodig/article/view/8>
- Halimah, N., Yuni, S., & Kubertein, A. (2024). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonnomi (JRIME)*, 2(1), 147–165.
<https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i1.1127>
- Harun, A., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2020). Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Profitabilitas*, Kinerja Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *E_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6296>
- Iklina, N., & Molina, M. (2024). *The Moderating Role of Audit Quality on Financial Statement Integrity*. *Proceedings of the International Conference on Business, Management, Accounting and Sustainable Economy (ICBMASE 2023)*, 97.
https://doi.org/https://books.google.co.id/books/publisher/content?id=vGgFEQAAQBAJ&hl=id&pg=PA97&img=1&zoom=3&ots=d_UGGDofjs&sig=ACfU3U2812EMHVOCIDPl6e_OjtYvNBrVkw&w=1280
- Inayah, F. F., Widasari, E., & Mudawanah, S. (2023). Pengaruh Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 11(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55171/jsab.v11i2.1320>
- Isiaka, T. M., Kighir, A. E., & Yusuf, I. (2025). *Impact of Discretionary Accrual*

- Earnings Management on Firm Value of Listed Consumer Goods Firms in Nigeria. Fudma Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 3(1), 92–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.33003/fujaf-2025.v3i1.161.92-106>
- Ismail, T. H., Samy El-Deeb, M., & Abd El-Hafiezz, R. H. (2024). *Ownership Structure and Financial Reporting Integrity: The Moderating Role of Earnings Quality in Egyptian Practice. Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(5), 471–495. <https://doi.org/10.1108/jhass-06-2024-0076>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm. Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, 3(4), 305–360. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-009-9257-3_8
- Kurniawan, G. W., & Sunarto, S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1294–1306. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.931>
- Li, Y., & Chen, Y. (2024). *Institutional Investor Distraction and Firm Profitability Volatility: The Mediating and Moderating Roles of Market Value, Digitalization, and Audit Quality. Journal of Logistics, Informatics and Service Science*. <https://doi.org/DOI:10.33168/JLISS.2024.1105>
- Maukonda, R., Assih, P., & Subiyantoro, E. (2024). Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit dalam Hubungan *Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 11(1), 25–38. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap/article/download/6060/2838>
- Nabila, N., Zakaria, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh *Profitabilitas*, Komite Audit, Pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 189–206. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/257>
- Nunuhitu, E. (2021). Siapa di Balik Dugaan Rekayasa Laporan Keuangan Bank Mandiri dan BRI Tahun Buku 2018-2019 Senilai 54,2 Triliun Rupiah. *Suarajournalistkpk.Id*. <https://www.suarajournalist-kpk.id/target-investigasi/siapa-di-balik-dugaan-rekayasa-laporan-keuangan-bank-mandiri-dan-bri-tahun-buku-2018---2019-seni/> (Diakses 5 April 2025)
- Nuratriningrum, A., Tanuwijaya, M., & Yandhi, Y. (2020). Pengaruh *Leverage*, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(2), 1–14. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.489>
- Nurhasanah, A. (2023). Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/biemr.v3i2.685>
- Oktaviani, W., & Achmad, T. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Prediksi Laba dan Tingkat Pengembalian Investasi di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>

- Onowu, O., & Uche, J. (2025). *Earnings Management and Financial Reporting Quality of Listed Insurance Companies In Nigeria*. BW Academic Journal. <https://www.bwjjournal.org/index.php/bsjournal/article/view/2849>
- Piliang, A. A., & Afriyenti, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(3), 353–365. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i3.59>
- Pinem, A. A., Rahmayuni, S., Jaya, E. S., Susanto, E. E., & Azizah, B. C. (2024). Pengaruh *Profitabilitas* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. <https://doi.org/https://doi.org/10.33476/jobs.v5i1.4156>
- Pratiwi, D. I., Ramadhan, R. R., & Hastuti, D. (2025). Pengaruh *Firm Size, Leverage Dan Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Sektor *Finance* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 4(1), 1061–1075.
- Priadana, D. N. A., & Parinduri, A. Z. (2025). Pengaruh *Tax Planning, Dividend Policy, Firm Size dan Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 1587–1606. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.8039>
- Purba, J., & Fuadi, A. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital, Leverage, Audit Tenure dan Profitabilitas* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1746>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 22–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v3i2.787>
- Puspadini, M. (2023). Daftar 5 Bank dengan Laba Terbesar 2023, BRI Juara Bertahan. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231101091002-17-485420/daftar-5-bank-dengan-laba-terbesar-2023-bri-juara-bertahan> (Diakses 3 April 2025)
- Ritonga, P. (2021). Peran *Profitabilitas* Dalam Memoderasi Hubungan Antara Kualitas Audit Serta Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba Entitas Perusahaan. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta* 4, 11(1), 78–90. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/download/1404/418>
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate*. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v5i2.228>
- Rohmawati, A. D., & Tjahjono, A. (2024). Pengaruh *Profitabilitas* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* Yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 500–513. <https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i2.1012>
- Salsabila, N. T., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan *Profitabilitas* Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus

- pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1419–1438. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2422>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Saputra, I., & Andani, M. (2023). Pengaruh Kuallitas Laba, *Income Smoothing*, dan *Financial Distress* Terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 403–416. <https://www.journal.stienas-y pb.ac.id/index.php/jdeb/article/view/446>
- Septerini, B. N., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(3), 615–628. <https://doi.org/https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.423>
- Smith, M. J., Mansournia, M. A., Maringe, C., Zivich, P. N., Cole, S. R., Leyrat, C., Belot, A., Racht, B., & Luque-Fernandez, M. A. (2022). *Introduction to Computational Causal Inference Using Reproducible Stata, R, and Python Code: a Tutorial*. *Statistics in Medicine*, 41(2), 407–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/sim.9234>
- Sormin, Feber. (2021). *The Effect of Managerial Ownership, Profitability, Company Size on the Integrity of Financial Statements at Plantation Companies*. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 5(4), 160–163. <https://doi.org/10.36348/sjef.2021.v05i04.004>
- Spence, M. (1973). *I the Mit press. The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <http://www.jstor.org/stable/1882010?origin=JSTOR-pdf>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Suntoro, F. (2023). Tahun 2023 Tahunnya Eminent Sektor Perbankan? Pelajari Disini Dulu Bedanya! [Rhbtradesmart.co.id](https://rhbtradesmart.co.id). <https://rhbtradesmart.co.id/article/tahun-2023-tahunnya-sektor-perbankan-pelajari-disini-dulu-bedanya/> (Diakses 3 April 2025)
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(9), 2413–2426. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/7645>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 5(1), 1–11. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JPN/article/view/8266>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2024). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Menggunakan Aplikasi Stata Kepada Anggota IAI Wilayah Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2323–2331. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1218>
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai

- Perusahaan Dengan Variabel Moderasi *Corporate Governance*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 9(1), 71–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p71-78>
- Wati, P. D. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Likuiditas, Kualitas Laba Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma), 6(2), 546–555. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/9637>
- Wijaya, A. L. (2020). *Profitability, Audit Quality, and Firm Value: Case on Indonesian Manufacturing Companies*. *Contabilidad y Negocios*, 15(30), 43–61. <https://doi.org/10.18800/contabilidad.202002.003>
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 185–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i2.2234>
- Yopeace, Y., Pratiwi, D., & Ramli, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Journal of Business And Entrepreneurship*, 12(1), 61–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.46273/e6az7f16>
- Yunan, N. (2023). Pengaruh *Sustainability Report, Profitabilitas dan Firm Size*, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media *Exposure* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 4(1), 172–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1314>
- Yusmaniarti, Y., Febriyanti, F., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50–67. <https://repo.umb.ac.id/files/original/78032d85de574acb77a44149e10a8993.pdf>